

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DENGAN MINAT BACA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR GUGUS  
RADEN IMBA II WAY KANDIS**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**FRANSISKA AMBARWATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN MINAT BACA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR GUGUS RADEN IMBA II WAY KANDIS**

**Oleh  
FRANSISKA AMBARWATI**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya minat baca pendidik dilihat dari kunjungan perpustakaan disetiap sekolah semakin menurun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 158 dan sampel penelitian berjumlah 60 pendidik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian, dengan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 18,32% antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar yang maknanya adalah hubungan antar keduanya bertaraf “cukup kuat”.

**Kata Kunci :** minat baca, pendidik, pemanfaatan perpustakaan sekolah

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP OF USE SCHOOL LIBRARY WITH INTEREST IN READING EDUCATIONS IN ELEMENTARY SCHOOL RADEN IMBA II WAY KANDIS***

***By  
Fransiska Ambarwati***

*The problem of this research is the low interest in reading educators seen from library visits in each school is decreasing. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of the school library and the reading interest of educators at the Raden Imba II Way Kandis Elementary School. This type of research is correlational research with a quantitative approach. The population is 158 and the research sample is 60 educators with the sampling technique using purposive sampling technique. Data collection techniques in this study used a questionnaire and documentation. The results of the study, by testing the hypothesis using the product moment correlation formula, showed that there was a positive and significant relationship of 18.32% between the use of the school library and the reading interest of educators in elementary schools, which means that the relationship between the two is "quite strong".*

***Keywords:*** *interest in reading, educators, use of school libraries*

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DENGAN MINAT BACA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR GUGUS  
RADEN IMBA II WAY KANDIS**

Oleh

**FRANSISKA AMBARWATI**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PEMANFAATAN  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN  
MINAT BACA PENDIDIK DI SEKOLAH  
DASAR GUGUS RADEN IMBA II WAY  
KANDIS**

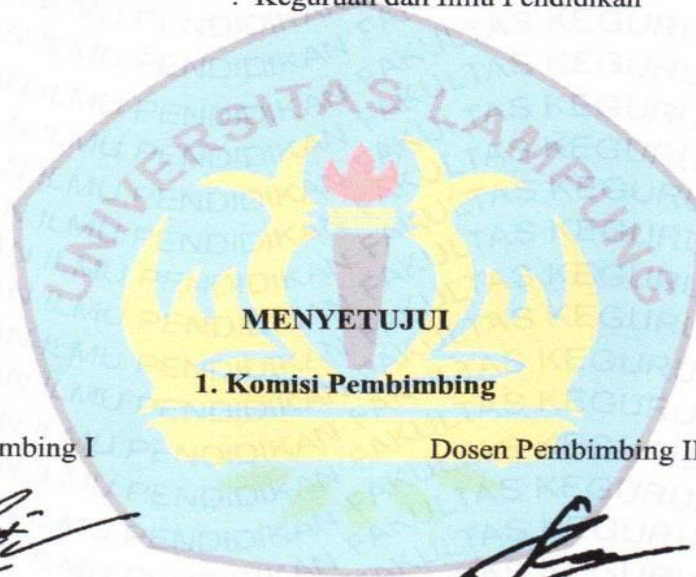
Nama Mahasiswa : *Fransiska Ambarwati*

No. Pokok Mahasiswa : 1613053027

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

*[Signature]*  
**Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.**  
NIP 19561005 198303 2 002

*[Signature]*  
**Drs. Sugiman, M.Pd.**  
NIP 19560906 198211 1 002

**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

*[Signature]*

**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.**



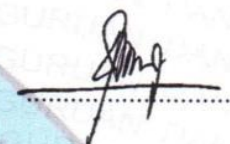
.....

Sekretaris : **Drs. Sugiman, M.Pd.**



.....

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Dr. Rochmiyati, M.Si.**



.....

2. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **9 Juli 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

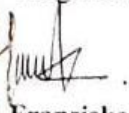
Nama : Fransiska Ambarwati  
NPM : 1613053027  
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Pendidik di Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 9 Juli 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



  
**Fransiska Ambarwati**  
**NPM. 1613053027**



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fransiska Ambarwati, dilahirkan di Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. pada tanggal 4 Mei 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agustinus Tri Untoro dan Ibu Mariagoreti Endang Susilowati

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Sejahtera lulus pada tahun 2004
2. SD Sejahtera II Way Kandis lulus pada tahun 2010.
3. SMP Fransiskus Tanjung Karang lulus pada tahun 2013.
4. SMA Fransiskus Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1-PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.



## **MOTO**

“Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.”

(1 Petrus 5:7)

“Orang tertindas ini berseru, dan Tuhan mendengar: Ia menyelamatkan dia dari segala kesesakan”

(Mazmur 34:6)

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”

(Roma 8:28)

“Sebab itu janganlah kamu khawatir tentang hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

(Matius 6:34)

“Hidup itu seperti jalanan tidak selalu lurus juga tidak selalu mulus, dalam hidup banyak rintangan bukan dihindari melainkan dijalanin sebagaimana mestinya”

(Fransiska Ambarwati)

## **PERSEMBAHAN**

### ***Puji Syukur***

*Dengan selalu mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yesus, serta dengan kerendahan hati dan kasih sayang, karya tulis ini saya persembahkan untuk:*

***Ayahanda tercinta Agustinus Tri Untoro dan Ibunda tercinta Mariagoreti Endang Susilowati***, yang senantiasa mendidik, memberi kasih sayang yang tulus, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya, dan selalu mendoakan kebaikan dan kesuksesan, selalu berjuang tak kenal lelah, serta memberikan motivasi dan dukungan tiada tara.

***Adik-adiku tersayang Maria Dita Dwi Amanda dan Maria Pashsya Valentina***, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan untuk karyaku, menjadi penyemangat dan memotivasiku untuk keberhasilanku.

***Para Guru dan Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga***

***Segenap warga sekolah dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.***

***Almamater tercinta “Universitas Lampung”***

## SANWACANA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat baca Pendidik di Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Penyelesaian ini tidak lepas dari bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, terutama kepada pembimbing 1 Ibu Lilik Sabdaningtyas, M.Pd dan pembimbing 2 Bapak Sugiman, M.Pd yang berperan banyak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M. Si., Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung menjadi lebih maju dan memfasilitasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memfasilitasi dan mendukung mahasiswa menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi PGSD.

4. Bapak Drs. Rapani, M. Pd., Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang selalu mendukung pelaksanaan program di PGSD kampus B.
5. Ibu Dr. Rochmiyati, M. Si., selaku Dosen Pembahas yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan, saran, juga nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan S1 PGSD, yang telah membantu mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
7. Kepala SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis, SD Sejahtera II Way Kandis dan SD Negeri 1 Way Kandis yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Pendidik SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis, SD Sejahtera II Way Kandis dan SD Negeri 1 Way Kandis yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Rekan-rekan S1 PGSD angkatan 2016 terkhusus untuk kelas B yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasehat, motivasi dan doanya selama ini.
10. Sahabat seperjuangan Komang Yudakarsana dan Uni Atrian yang telah membantu proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhirnya terselesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang berjuang bersama selama 55 hari dalam menyelesaikan KKn dan PPL di Desa Purajaya, Kebun Tebu, Lampung Barat.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Bandar Lampung, 9 Juli 2021  
Peneliti



**Fransiska Ambarwati**  
**NPM 1613053027**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Perpustakaan Sekolah	
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	11
2. Manfaat Perpustakaan Sekolah .....	12
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah .....	14
4. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	15
B. Minat Baca	
1. Pengertian Minat Baca .....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	18
3. Indikator Minat Baca .....	20
C. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Minat Baca.....	22
D. Penelitian yang Relevan .....	23
E. Kerangka Berpikir .....	27
F. Hipotesis Penelitian .....	29

<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	
1. Definisi Konseptual Variabel .....	34
2. Definisi Operasional Variabel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Angket ( <i>Quesioner</i> ) .....	35
2. Dokumentasi .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	37
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	39
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Hipotesis Data .....	40
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Identitas Sekolah .....	43
2. Sarana dan Prasarana .....	44
3. Keadaan Tenaga Pendidik .....	45
4. Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	45
5. Implementasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Pendidik .....	46
B. Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	48
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	49
3. Pelaksanaan Penelitian .....	50
4. Deskripsi Data Variabel .....	51
5. Data Pemanfaatan perpustakaan Sekolah .....	51
6. Data Minat Baca Pendidik .....	53
7. Hasil Uji Hipotesis Data .....	54
C. Pembahasan .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Dimensi Pengembangan Minat Baca.....	21
2. Data Populasi Penelitian .....	32
3. Data Jumlah Sampel Pendidik .....	33
4. Skor Penilaian Jawaban Instrumen.....	36
5. Klarifikasi Validitas Butir Soal .....	39
6. Klarifikasi Reliabilitas Butir Soal.....	40
7. Daftar Interpretasi Koefisien r .....	41
8. Keadaan Prasarana SD Negeri 1 Way Kandis .....	44
9. Keadaan Prasarana SD Sejahtera 2 Way Kandis .....	44
10. Keadaan Prasarana SDN 3 Perumnas Way Kandis .....	44
11. Koleksi Perpustakaan SD Negeri 1 Way Kandis.....	45
12. Koleksi Perpustakaan SD Sejahtera 2 Way Kandis.....	46
13. Koleksi Perpustakaan SDN 3 Perumnas Way Kandis .....	46
14. Hasil validitas angket pemanfaatan perpustakaan sekolah .....	49
15. Hasil validitas angket minat baca pendidik .....	49
16. Data variabel X dan Y .....	51
17. Distribusi Frekuensi variabel X .....	52
18. Distribusi Frekuensi variabel Y .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	28
2. Diagram Proses Penelitian .....	31
3. Histogram frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah .....	52
4. Histogram frekuensi minat baca pendidik.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian Pendahuluan .....	97
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan .....	100
3. Surat Uji Coba Instrumen .....	103
4. Surat Balasan Uji Coba Instrumen .....	104
5. Surat Izin Penelitian.....	105
6. Surat Keterangan Penelitian .....	108
7. Surat Balasan Izin Penelitian.....	109
8. Surat Validasi Instrumen .....	112
9. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X.....	69
10. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y.....	70
11. Uji Coba Instrumen Variabel X.....	71
12. Uji Coba Instrumen Variabel Y .....	73
13. Angket Pengumpulan Data Variabel X .....	75
14. Angket Pengumpulan Data Variabel Y .....	77
15. Hasil Uji Validitas Variabel X.....	79
16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	82
17. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	84
18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	86

19. Data Variabel X .....	88
20. Data Variabel Y .....	91
21. Uji Hipotesis .....	94
22. Data Koleksi buku perpustakaan sekolah .....	114
23. Data Buku yang dibaca dan kunjungan pendidik .....	116

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik, jika para pendidik dan peserta didik tidak menggunakan sumber belajar yang ada, karena sumber belajar sangat diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Salah satu bukti pemanfaatan sumber belajar di sekolah adalah dengan membiasakan seluruh anggota sekolah untuk menggunakan sumber belajar yang ada. Tanpa sumber belajar yang memadai akan sulit bagi pendidik untuk mendapatkan banyak informasi sebagai acuan pembelajaran di sekolah.

Salah satu sumber informasi belajar yang keberadaannya sangat penting dan diperlukan ialah perpustakaan. Perpustakaan menjadi pusat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi-informasi lainnya. Pihl (2012: 79) menyebutkan *bahwa the review and empirical studies indicate that education based on the use of library resources can help realise important aims of education*. Perpustakaan merupakan sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta pengajaran di Indonesia dalam mencerdaskan anak bangsa.

Semakin pesatnya perkembangan zaman dimana dalam era yang menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca, hal ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasan. Kemampuan membaca mempunyai peranan penting dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Minat baca menjadi kunci penting dalam kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia telah dilaksanakan oleh pemerintah, salah satunya dengan membuat program pembangunan dalam bidang pendidikan di setiap lembaga sekolah. Berbagai sarana dan prasarana juga disediakan untuk menunjang peningkatan minat baca.

Menurut Darmono (2001: 182) Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing – masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran individu. Meningkatnya minat baca tidak hanya di dorong dari keinginan seseorang sendiri namun juga didukung dari sarana yang memadai. Pemerintah sendiri telah menyediakan salah satu sarana di daerah maupun disetiap sekolah yang mampu menunjang peningkatan minat baca salah satunya yaitu perpustakaan.

Menurut Larasati (1991: 18), Perpustakaan merupakan satu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dapat digunakan secara

berkesinambungan pemakaiannya sebagai sumber informasi. Sehingga dalam proses mewujudkan peningkatan minat baca, perpustakaan adalah salah satu sarana yang diberikan pemerintah pada setiap sekolah. Kemudian tidak hanya itu di tahun 2013 dimana kurikulum baru diterapkan yang membawa perkembangan pendidikan itu sendiri. Perkembangan pendidikan dimana sekolah menjadi tempat yang menerapkan pendidikan karakter serta kegiatan literasi yang memacu peserta didik untuk gemar membaca, menulis dan berbicara.

Masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia masih mempunyai minat baca yang rendah terutama pada peserta didik sekolah dasar. Hal ini diketahui dari hasil survei lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan, *United Nation Education Society and Cultural Organization* (UNESCO), minat baca penduduk Indonesia jauh dibawah negara-negara Asia. Menurut Saepudin (2015:274) Indonesia tampaknya harus banyak belajar dari negara-negara maju yang tingkat minat bacanya cukup tinggi. Jepang, Amerika, dan Jerman serta negara maju lainnya yang memiliki tradisi membaca buku sehingga begitu pesat peradaban masyarakat negaranya.

Pemanfaatan perpustakaan pada penelitian ini akan dilakukan di jenjang sekolah dasar. Hal tersebut dilakukan apabila perpustakaan yang tersedia di sekolah mampu menunjang kegiatan literasi yang sedang diterapkan sungguh-sungguh pada tahun ini untuk menarik minat baca peserta didik maupun pendidik sehingga dapat membuat peserta didik maupun pendidik terbiasa



untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan sekolah. Tidak dipungkiri bahwa perpustakaan dikatakan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik di dalam proses belajar dan pembelajaran. Dapat dilihat dari jumlah kunjungan peserta didik dan pendidik ke perpustakaan maka dapat disimpulkan sekolah juga sudah mampu menuntun pendidik untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah baik sebagai sumber informasi belajar, juga bagi pendidik sebagai sumber informasi untuk penyajian materi pembelajaran serta penunjang dari kegiatan literasi ataupun hanya sekedar tempat untuk peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik di kelas.

Berdasarkan laporan UNDP tahun 2003 dalam "*Human Development Report 2003*" bahwa indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Indeks - HDI*) berdasarkan angka buta huruf menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Indonesia menempati urutan ke 112 dari 174 negara di dunia yang di evaluasi. Sedangkan Vietnam menempati urutan 109. Namun negara mereka yakin bahwa dengan "membangun manusianya" sebagai prioritas terdepan akan mampu mengejar ketertringgalan yang selama ini mereka alami.

Hal di atas sejalan dengan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2003 dapat dijadikan gambaran bagaimana minat baca di Indonesia. Data tersebut menggambarkan bahwa penduduk bangsa Indonesia berumur diatas 15 tahun yang membaca koran pada minggu hanya 55,11%. Sedangkan yang membaca majalah atau tabloid hanya 29,22%, buku cerita

16,72%, buku pelajaran sekolah 44,28% dan yang membaca buku ilmu pengetahuan lainnya hanya 21,07%. Data BPS lainnya juga menunjukkan bahwa penduduk Indonesia belum menjadikan membaca sebagai informasi. Orang lebih memilih menonton televisi atau mendengarkan radio. Hanya naik sekitar 0,2%. Jauh dibandingkan dengan menonton televisi kenaikan persentasenya sekitar 211,1%. Saepudin, (2014: 273) Data 2006 menunjukkan orang Indonesia yang membaca untuk mendapatkan informasi baru 23,5% dari total penduduk. Sedangkan dengan menonton televisi sebanyak 85,9% dan mendengarkan radio sebesar 40,3%. Angka-angka tersebut menggambarkan bahwa minat penduduk Indonesia masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pendidik serta kepala sekolah dasar di Gugus Raden Imba II Bandar Lampung minat baca pendidik terhadap buku – buku di perpustakaan masih tergolong rendah atau dapat dikatakan belum memaksimalkan manfaat perpustakaan karena masih banyak pendidik yang hanya memanfaatkan perpustakaan ketika sedang melaksanakan kegiatan kunjungan perpustakaan bersama peserta didik. Dapat dikatakan juga minat baca pendidik hanya melakukan kegiatan membaca melalui buku – buku tema atau buku pegangan yang ada saat di kelas maupun dibawa pulang dan hanya sesekali dilakukan di perpustakaan yang merupakan sarana bagi warga sekolah untuk mencari informasi dan menambah wawasan. Dilakukannya sesekali kunjungan ke perpustakaan secara tidak langsung menumbuhkan minat baca pendidik maupun peserta didik karena suasana yang baru. Kemudian perpustakaan yang merupakan sarana di sekolah menjadi bermanfaat. Tidak hanya sebagai tempat

menyimpan buku-buku saja melainkan juga bermanfaat dalam proses pembelajaran ataupun penunjang kegiatan literasi membaca yang hanya dilakukan di kelas.

Data kunjungan perpustakaan sekolah dan data minat minat baca pendidik dapat dilihat dari data buku-buku yang sering dibaca oleh pendidik dan rata-rata buku yang dibaca ialah hanya buku-buku tema pegangan pendidik itu sendiri, dan dilihat dari data kunjungan perpustakaan hanya beberapa pendidik yang sering membaca buku diluar buku tema baik itu di perpustakaan maupun dipinjam untuk dibaca di ruang kelas ataupun dibawa pulang. Jumlah pendidik di tiga sekolah yang akan diteliti yaitu 60 pendidik, diantaranya yaitu SD Negeri 1 Way Kandisyaitu 20 pendidik namun hanya 12 pendidik yang membaca di perpustakaan. Kemudian pada SD Sejahtera 2 Way Kandis dengan jumlah pendidik 14 orang pendidik yang sering mengunjungi peprustakaan untuk membaca atau untuk meminjam buku bacaan sebanyak 9 orang pendidik. Sedangkan untuk SDN 3 Perumnas Way Kandis dengan banyak pendidik yaitu 26 pendidik yang merupakan sekolah dnegan pendidik terbanyak di Gugus Raden Imba II Way Kandis dengan jumlah kunjungan ke perpustakaan sekolahnya yaitu sebanyak 12 pendidik saja. Dari data diatas dapat dilihat bawa minat pendidik ke perpustakaan untuk membaca hanya sekitar 50% saja.

Kemudian dengan data rata-rata jenis buku yang ada di perpustakaan Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis dapat dilihat bahwa lebih banyak buku-buku tema yang tersedia dikarenakan seluruh kelas sudah menggunakan kurikulum 2013 dan untuk buku-buku lainnya seperti buku cerita, kamus dan

buku sejarah cukup sedikit untuk menjadi koleksi di perpustakaan sekolah sehingga peserta didik pun kurang minat untuk membaca di perpustakaan. Keadaan seperti inipun menjadikan pendidik tidak punya dorongan lebih atas rasa ingin tahunya dan kemauan diri untuk membaca.

Melihat keadaanya seperti ini kesenjangan anatara memanfaatkan perpustakaan sekolah terhadap minat baca pendidik di sekolah dasar pun menjadi masalah yang perlu kita cari solusinya. Apalagi sebagai pendidik harus mampu selalu menumbuhkan rasa keingintahuan, kesadaran diri terhadap membaca dan selalu menumbuhkan minat pendidik untuk selalu mencari informasi dengan membaca.

Belum maksimalnya penerapan kegiatan literasi membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca dikarenakan proses literasi membaca masih berasal dari buku pelajaran atau buku tema, juga lebih banyak mendapatkan informasi melalui *smartphone* dengan membaca melalui buku-buku *electronik* atau *online*. Sehingga pemanfaatan perpustakaan sangatlah kurang dimanfaatkan oleh pendidik dalam hal pembuatan bahan ajar dan lebih banyak mengacu pada buku pelajaran atau buku tema saja. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh minat baca pendidik tersebut juga menjadi faktor kurang pemanfaatan perpustakaan sekolah, kemudian jenis buku yang terdapat di perpustakaan juga mempengaruhi minat baca pendidik dalam mencari informasi dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Data yang diperoleh pula dari hasil wawancara bersama beberapa pendidik dikatakan untuk minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah cukup terbilang rendah karena dari total pendidik di tiga sekolah dasar Gugus Raden Imab II 60 pendidik dari kelas satu hingga kelas enam, terdapat 50% pendidik telah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan semestinya. Sehingga melihat hubungan daripada pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik menjadi permasalahan yang harus dicari solusinya agar manfaat perpustakaan sekolah dimanfaatkan dengan baik dan minat baca pendidik terhadap perpustakaan sekolah dalam pembuatan RPP serta penyajian materi saat pembelajaran dapat semakin bermanfaat walaupun juga memanfaatkan media *online* dalam mencari materi.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Pendidik Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar pendidik mencari informasi menggunakan media online.
2. Masih banyak jenis buku-buku di perpustakaan yang masih belum lengkap.
3. Belum maksimalnya pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pendidik.

4. Masih kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan literasi.
5. Kurangnya pembaharuan buku bacaan terbaru untuk pendidik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah di sekolah dasar dengan minat baca pendidik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat bagaimanakah hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat adanya hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan. Dan berdasarkan tujuan penelitian ini adapun manfaatnya sebagai berikut :

## **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian dan ilmu pendidikan, serta menambah pengetahuan tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik.

## **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

### **a. Peserta Didik**

Diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan, menjalankan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca.

### **b. Pendidik**

Diharapkan dapat menerapkan kegiatan membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menambah intelektual peserta didik dalam berpikir.

### **c. Kepala Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan serta kegiatan literasi sebagai jendela dari berbagai informasi.

### **d. Peneliti Lain**

Menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya.



## **II. KAJIAN TEORI**

### **A. Perpustakaan Sekolah**

#### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Menurut Rahayuningsih (2007 : 3) bahwa Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para peserta didik, pendidik, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu, perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti digariskan dalam kurikulum sekolah.

Menurut Supriatin (2004: 13), perpustakaan sekolah adalah

perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusta sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan, sedangkan yang termasuk perpustakaan sekolah adalah perpustakaan SD, SLTP, SMK, MTS dan perpustakaan daerah.

Menurut Hartono (2016: 26), perpustakaan sekolah adalah

perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Dari beberapa pengertian perpustakaan sekolah menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah baik sekolah dasar dan sekolah menengah yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan sekolah dalam bidang pendidikan.

## **2. Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah umumnya dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik untuk tujuan akademis. Perpustakaan sekolah bermanfaat apabila benar – benar memperlancar tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, terbiasa belajar mandiri, terlatih memiliki rasa tanggung jawab dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya.

Menurut Bafadal (2009: 5-6) manfaat perpustakaan sekolah sangat banyak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri peserta didik yang akhirnya peserta didik mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar peserta didik menyelesaikan tugas sekolah.
- f. Perpustakaan dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- g. Perpustakaan dapat melatih peserta didik kearah tanggung jawab.

- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu peserta didik, pendidik dan anggota staf sekolah dalam mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan akan lebih bermanfaat jika pendidik dan peserta didik terbiasa mendapatkan bahan pustaka dan informasi dari perpustakaan sekolah. Menurut Hartono (2016: 29) manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah yaitu:

- a) Membangkitkan kecintaan para peserta didik terhadap budaya baca.
- b) Memperkaya pengalaman belajar di kelas.
- c) Menanamkan belajar sepanjang hayat.
- d) Mempercepat proses materi yang disampaikan pendidik.
- e) Membantu pendidik memperoleh materi.
- f) Membantu kelancaran tugas pustakawan, dan
- g) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Tri Septiyanto dalam Rahayuningsih (2007: 6) menjelaskan beberapa manfaat dari perpustakaan sekolah yaitu sebagai berikut :

- a) Sebagai sumber kegiatan mengajar maksudnya adalah perpustakaan dapat menjadi tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi dan bagi pendidik dapat membantu dalam mengajar dalam menambah pengetahuan.
- b) Membantu peserta didik untuk memperjelas pengetahuannya pada setiap bidang studi.
- c) Menegmbangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri, dengan cara menambah kelengkapan koleksi pustaka.
- d) Membantu peserta didik untuk mencari informasi di perpustakaan sekolah salah satunya dengan pemberian tugas dari pendidik.
- e) Membantu peserta didik untu mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya.
- f) Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan referensi sehat melalui buku bacaan yang susai dengan umur dan tingkat kecerdasannya.
- g) Memperluas kesempatan belajar bagi para siswa, diluar kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki manfaat yang begitu banyak, baik itu untuk peserta didik, pendidik, maupun staf sekolah. Keberadaan perpustakaan juga sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran, perkembangan peserta didik dalam hal membaca, menulis, keterampilan dan timbulnya kebiasaan membaca. Maka dari itu perlu adanya perhatian dari berbagai pihak mengenai perpustakaan sekolah sehingga bisa bermanfaat bagi semua pihak sekolah.

### **3. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Dasarnya tujuan didirikannya sebuah perpustakaan apapun jenisnya telah disebutkan bahwa perpustakaan mempunyai kegiatan utama yakni mengumpulkan semua informasi dalam berbagai bentuk yakni tertulis, terekam atau dalam bentuk lainnya. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan- bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Bafadal (2016: 5)

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dan pendidik menyelesaikan tugas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Hal ini selaras dengan pendapat menurut Surya Subroto (2009: 230) tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang program belajar peserta didik dan mengajar pendidik di sekolah, agar tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan di sekolah dapat tercapai secara optimal sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah.

Adapun menurut Suhendar (2014: 5-6) tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar sebagai berikut.

- a. Menyediakan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghitung para pendidik
- b. Membantu para pendidik mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkannya.
- c. Menumbuhkan kebiasaan membaca pada para pendidik.
- d. Menanamkan kebiasaan belajar para pendidik.
- e. Membantu para pendidik dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **4. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Menurut W. J.S Poerwadarminto ( 2002: 125) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.

Menurut Lasa HS (2007: 19) perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai.

Menurut Henny Setyowati (2004: 36) , pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan

segala data atau kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam membantu lebih memahami apa yang sedang dipelajari. Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali dengan frekuensi kunjungan pendidik meliputi jumlah kunjungan, lama kunjungan

dan jenis buku yang dibaca merupakan wujud dari pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Adanya pemanfaatan perpustakaan maka dapat membantu pemakai dalam usaha mengembangkan kecakapannya dan memecahkan suatu masalah, sehingga mendapat data dan info yang diperlukan serta dapat membantu suatu kebijakan-kebijakan dalam berbagai hal yang sangat penting bagi keperluan belajar.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan suatu hal dengan harapan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, jadi pemanfaatan perpustakaan untuk membantu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam memperoleh informasi tambahan dan juga membantu dalam kegiatan belajar.

Noerhayati (1989:88) memperjelas bahwa

pemanfaatan perpustakaan sekolah bahwa pendidik yang baik perlu menambah materi dengan sumber lainnya. Pendidik pula dapat lebih memahami suatu topik, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan penyajian materi dapat dibantu oleh fasilitas perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menggunakan pendapat

Heny Setyowati (2004: 36) sebagai dimensi pemanfaatan perpustakaan yaitu

- a) Jumlah kunjungan  
Perpustakaan merupakan penunjang kegiatan pembelajaran, dengan berkunjung ke perpustakaan pendidik sudah dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai fasilitas sekolah dan sumber belajar di sekolah.

- b) Lama Kunjungan  
Berkunjungan ke perpustakaan sebagai tujuan untuk membaca buku ataupun untuk menyusun materi pembelajaran bagi pendidik serta memanfaatkan fasilitas di dalam perpustakaan.
- c) Jenis buku yang dibaca  
Kelengkapan sumber bacaan baik buku bacaan non mata pelajaran maupun yang terkait dengan mata pelajaran menjadi jenis buku yang wajib ada di perpustakaan untuk.

## **B. Minat Baca**

### **1. Pengertian Minat Baca**

Menurut Rahim (2008: 28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Aktivitas membaca akan dilakukan oleh seseorang atau tidak sangat ditentukan oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut. Menurut Kalida (2014: 253) menjelaskan bahwa minat baca dapat diartikan sebagai dorongan hati yang tinggi untuk membaca. Keinginan membaca bukan karena faktor eksternal sebagai pemaksa untuk membaca, melainkan karena ada faktor internal sebagai pendorong untuk membaca. Faktor internalnya adalah keinginan untuk mendapatkan pengalaman yang mengasyikan dari kegiatan membaca.

Menurut Herman Wahadaniah dalam Yunita ratnasari (2011: 16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan



perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau kertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus atas keinginan dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca**

Menurut Prasetyono ( 2015: 29) terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca pendidi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor –faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan dan kecenderungan untuk selalu membca.

Banyak faktor yang mempengatuhi kemampuan membaca. Menurut Lamb dan Arnold dalam Rahim (2008: 16) adalah :

### **1) Faktor Fisiologis**

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

## 2) Faktor Intelegensi

Intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

## 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik. faktor lingkungan tersebut antara lain :

- a. Latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah. Kondisi di rumah dapat mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Anak yang tinggal dalam keluarga yang harmonis, bertumbuh dengan penuh cinta kasih dan menghargai anak-anaknya maka mereka akan mempersiapkan anak-anak mereka dengan harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.
- b. Sosial ekonomi keluarga peserta didik  
Faktor ini merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah peserta didik. semakin tinggi status sosial ekonomi peserta didik semakin tinggi pula kemampuan verbal peserta didik.

## 4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Salah satunya yaitu motivasi yang dapat dilihat dari luar dan dari dalam yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak pelung dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, seperti adanya kebutuhan seseorang untuk membaca dan adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.
- b. Motivasi ekstrinik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Jadi motivasi yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain menimbulkan motivasi eksternal tersebut, seperti pemberian hadiah untuk mendorong seseorang untuk lebih giat lagi dan persaingan atau kompetisi untuk memperoleh kedudukan atau penghargaan

Sedangkan menurut Harris dan Sipay dalam Mujiati (2001: 24) mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi : (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi : (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan pemddik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca tidak tumbuh sendirinya dari dalam diri seseorang namun juga didorong dari faktor-faktor yang berasal dari dukungan orang tua maupun dari lingkungan sekitar.

### **3. Indikator-Indikator Minat Baca**

Indikator- indikator adanya minat baca pada seseorang menurut Damaiwati dalam Fauziyah, 2010: 14 adalah sebagai berikut :

- a) Kebutuhan terhadap bacaan.
- b) Tindakan untuk mencari bacaan.
- c) Rasa senang terhadap bacaan.
- d) Ketidaktertarikan terhadap bacaan.
- e) Keinginan untuk selalu membaca.
- f) Tindak lanjut ( menindaklanjuti dari apa yang diabaca)

Adapun menurut Darmono ( 2007: 219) untuk mewujudkan strategi pengembangan minat baca perlu menagacu pada dimensi-dimensi sebagai berikut :

**Tabel 1. Dimensi pengembangan minat baca**

No	Dimensi	Strategi Pengembangan	Motivator
1.	Edukatif Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dilatih metode dan teknik membaca yang efisien dan efektif</li> <li>2. Program tugas membaca disertai membuat laporan</li> <li>3. Program membaca wajib bersifat ekstrakurikuler</li> <li>4. Lomba penulisan karangan peserta didik, penggalakan msjalah peserta didik dan majalah dinding.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bahasa</li> <li>2. Guru Bidang studi</li> <li>3. Kepala sekolah</li> <li>4. Kepala sekolah/Dikbud</li> </ol>
2.	Sosio Kultural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi orang tua peserta didik memberi contoh kegiatan membaca dan menyediakan fasilitas yang menunjang</li> <li>2. Dibentuk kelompok baca berdasarkan minat peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik/pembimbing</li> <li>2. Kepala Sekolah</li> </ol>
3.	Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu diadakan bahan bacaan yang selera sesuai dengan kebutuhan melalui perpustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah/Pustakawan</li> </ol>

Sumber : Dramono (2007: 219)

Menurut Crow and Crow dalam Wahab dan Shaleh (2004: 264) seseorang memiliki minat baca yang tinggi dapat dilihat dari beberapa komponen berikut, yaitu perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas terkait indikator minat baca dapat diambil salah satu nya yaitu, sebagai berikut :

- a) **Kebutuhan terhadap bacaan.**  
Kecenderungan jiwa seseorang untuk membaca dalam menunjang setiap kegiatannya. Apalagi bagi pendidik yang dapat menunjang setiap kegiatan pembelajarannya.
- b) **Tindakan untuk mencari bacaan.**  
Berkunjungnya seseorang ke perpustakaan baik untuk membaca buku bacaan lainnya maupun sebagai pendidik untuk membaca buku bahan materi pembelajaran.
- c) **Rasa senang terhadap bacaan.**  
Perasaan seseorang untuk selalu ingin membaca buku apapun judul bacaan yang berkaitan dengan kebutuhan terutama sebagai pendidik yang harus selalu kreatif dan inovatif dalam kegiatan pemebelajaran.

- d) Ketidaktertarikan terhadap bacaan.  
Kecenderungan minat seseorang untuk tidak ingin membaca atau merasa bosan terhadap buku bacaan apapun.
- e) Keinginan untuk selalu membaca.  
Kecenderungan jiwa seseorang untuk selalu membaca apapun buku bacaannya dan merasa senang saat membaca.
- f) Tindak lanjut ( menindaklanjuti dari apa yang dibaca)  
Minat akan menindaklanjuti bacaan dari bacaan sebelumnya yaitu selalu ingin menambah informasi yang telah dibaca sebelumnya sehingga mendapat informasi yang lebih akurat.

### C. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Minat Baca

Perpustakaan sekolah menjadi pusat penting untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Baik dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadi suatu unit yang dibangun untuk menjadi tempat penyimpanan buku-buku dan tempat peserta didik memperoleh ilmu dan mendapatkan banyak informasi.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah juga dapat digunakan sebagai meningkatkan minat baca peserta didik dengan mengatur jadwal kunjungan, sehingga peserta didik terbiasa untuk selalu membaca buku untuk mencari informasi seputar pelajaran yang diberikan oleh pendidik maupun membaca buku bacaan lain yang dapat menambah wawasan bagi peserta didik.

Memanfaatkan perpustakaan sekolah menurut Hilgrat dalam Daryanto (2010: 37) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut :

*“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activity or content”*. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar apalagi dalam membaca karena bila bahan pelajaran saja mengharuskan mencari informasi sebanyak-banyaknya maka peserta didik akan dapat meningkatkan kemampuan

membacanya sehingga dalam memperoleh informasi tidak hanya sekedar tahu melainkan memahami. Terdapat hubungan yang menjadi salah satu faktor bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik dan benar sesuai dengan manfaatnya maka dengan hasil yang ingin didapat pula seperti menumbuhkan kebiasaan peserta didik mengunjungi perpustakaan akan mengenalkan peserta didik pada fasilitas sekolah dimana perpustakaan merupakan tempat dimana banyak buku di simpan dan banyak informasi yang didapat dengan membaca di perpustakaan .

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan salah satu referensi untuk menunjukkan bahwa topik penelitian ini menarik dijadikan sebagai penelitian, namun tidak memiliki kesamaan pada penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dapat menambah wawasan pembahasan mengenai manfaat perpustakaan untuk meningkatkan minat baca pesndidik, penelitian yang relevan dilakukan oleh:

1. Nurmalita Fajarini tahun 2017, penelitian yang berjudul *Pemanfaatan Perpustakaan Asmaina Terhadap Minat Baca Anak pad Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman*. Hasil penelitian tersebut menarik kesimpulan bahwa perpustakaan asmaina telah dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola perpustakaan dan masyarakat Dusun Plumbon Tengah terbukti masyarakat dan anak-anak telah terlibat dalam aktivitas yang berlangsung di dalam perpustakaan.
2. Kartina tahun 2017, penelitian yang berjudul *Hubungan Pemanfaat Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan Minat Belajar Siswa dengan*

*Hasil Belajar PKN Kelas III SDN Gugus Wisang Geni Kota*

*Semarang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dengan hasil belajar PKN dengan koefisien korelasi sebesar 0,660. (2) ada hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar PKN dengan koefisien 0,625. (3) pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dan minat belajar siswa dengan hasil belajar PKN dengan koefisien 0,730. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dan minat belajar siswa dengan hasil belajar PKN kelas III SDN Gugus Wisang Geni Kota Semarang.

3. Dewi Tri Hidayati tahun 2017, penelitian yang berjudul *Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang minat baca di perpustakaan sangat baik adalah 42%, baik 53%, cukup baik 4%, dan tidak baik 1%. Dari data yang diperoleh prestasi belajar siswa 22 anak mendapatkan nilai baik dan 2 anak mendapatkan nilai cukup baik. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah  $0,02 < 0,05$  dan nilai *pearson correlation* (r) yang diperoleh adalah 0,471. Hasil yang didapat menunjukkan adanya hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan tingkat hubungan yang sedang.

4. Paridah Aini tahun 2011, penelitian yang berjudul *Penggunaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat baca Siswa*. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data dari 40 responden, penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, dilihat manfaat dari membaca; kelas V (100%) menyatakan untuk memperoleh informasi, sedangkan untuk kelas IV (75%). Faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat baca yaitu; dilihat dari tingkat minat baca teman-teman; untuk kelas IV mencapai (80%) sangat memiliki minat baca, sedangkan kelas V (50%) memiliki minat baca. Kendala dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu keterbatasan waktu di sekolah terhadap membaca di perpustakaan untuk kelas IV (75%) menyatakan sangat menghambat meningkatkan minat baca, sedangkan kelas V (50%). Disimpulkan kondisi ini mayoritas sebagian besar siswa untuk meningkatkan minat baca dari membaca kelas 5 (100%) menyatakan untuk memperoleh informasi lebih tinggi daripada kelas IV (75%).
5. Hartinah tahun 2018, penelitian yang berjudul *Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan minat baca dan persepsi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan menulis narasi siswa, ini terbukti dengan  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{count}} = 47,293$ ; (2) ada pengaruh minat membaca yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa, hal ini dibuktikan oleh  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} = 4,898$ ; dan



(3) ada pengaruh signifikan persepsi perpustakaan terhadap kemampuan menulis, hal ini dibuktikan oleh  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{count}} = 4,532$ .

6. Ade Asih tahun 2017, penelitian yang berjudul *Keefektifan Budaya Literasi Di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca*. Dari hasil penelitian terjadi peningkatan persentase minat baca siswa dari 48% di tahun 2016 menjadi 75% di tahun 2017. Program budaya literasi yang dikemas dengan : kegiatan membaca sebelum jam pelajaran ; menata perpustakaan sekolah dan perpustakaan mini di kelas; menciptakan lingkungan yang kaya teks; membuat pojok baca; dan melaksanakan sabtu literasi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa.
7. Arum Nisma tahun 2019, penelitian yang berjudul *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan 15 menit membaca dengan berbagai metode peningkatan minat baca dan pojok baca merupakan program peningkatan minat baca untuk mendukung Gerakan Literasi Membaca. Dengan mengoptimalkan Gerakan Literasi Membaca, siswa dan guru akan mendapatkan banyak manfaat untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.
8. Irma Suryani tahun 2017, penelitian yang berjudul *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Dari hasil penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa sekolah baru

memiliki beberapa peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang masih belum sesuai dengan pendapat Darmono (2004:216) dan Soeatminda (2002:19). Ketersediaan peralatan dan perlengkapan tersebut masih belum mencukupi untuk melaksanakan program pelayanan perpustakaan. Peneliti berpendapat bahwa keterbatasan peralatan dan perlengkapan tersebut hendaknya disiasati oleh perpustakaan dengan memaksimalkan kreatifitas yang dimilikipustakawan.

Kedelapan penelitian tersebut merupakan acuan peneliti untuk mengadakan penelitian sebagai pembanding dengan penelitian ini. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan terhadap meningkatkan minat baca. Namun juga terdapat perbedaan antara kedelapan penelitian dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu adanya perbedaan waktu, tempat serta beberapa variabel x dan y nya tidak sama persis.

#### **E. Kerangka Pikir**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang menjadi sarana untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran serta menjadi penunjang program-program kurikulum 2013 yang diselenggarakan di sekolah. Salah satu program kurikulum 2013 yang diselenggarakan ialah kegiatan literasi di kurikulum 2013 dan selain diterapkan untuk meningkatkan minat baca peserta didik juga bagi pendidik.

Strategi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar ialah mengembangkan kreativitas, imajinasi juga sebagai pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan untuk mengisi waktu luang pendidik. Terkhusus untuk meningkatkan minat baca pendidik, pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki hubungan yang cukup berpengaruh. Bila pemanfaatan perpustakaan sekolah terlaksana dengan baik dan koleksi bacaan yang memadai secara tidak langsung minat baca pendidik juga dapat dikatakan meningkat. Dari paparan diatas maka dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

**Keterangan :**

- : hubungan  
 X : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah  
 Y : Minat Baca Pendidik

Dari diagram diatas dapat diuraikan bahwa dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca, karena dalam penelitian ini yang akan diteliti ialah pendidik, maka peneliti akan melihat hubungan anatar pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik. Dengan memberikan kuisisioner atau pernyataan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca. Tanda panah diatas menyatakan bahwa adanya hubungan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik.

**F. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir maka hipotesis pada penelitian ini yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar Gugus raden Imba II Way Kandis.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar dua gejala atau lebih dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik. Menurut Arikunto (2010: 4) desain penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pesndidik di sekolah dasar Guguas raden Imba II.

##### **a) Penelitian Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan di lakukan di Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis Kabupaten Bandar Lampung untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di sekolah.

##### **b) Tahap Perencanaan**

Dari penelitian pendahuluan terdapat rencana apa saja yang ingin di teliti, dan menentukan populasi serta sampel penelitian. Menyusun kisi-kisi

instrumen pengumpulan data yang berupa angket serta, menguji cobakan instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen.

c) Tahap Pelaksanaan

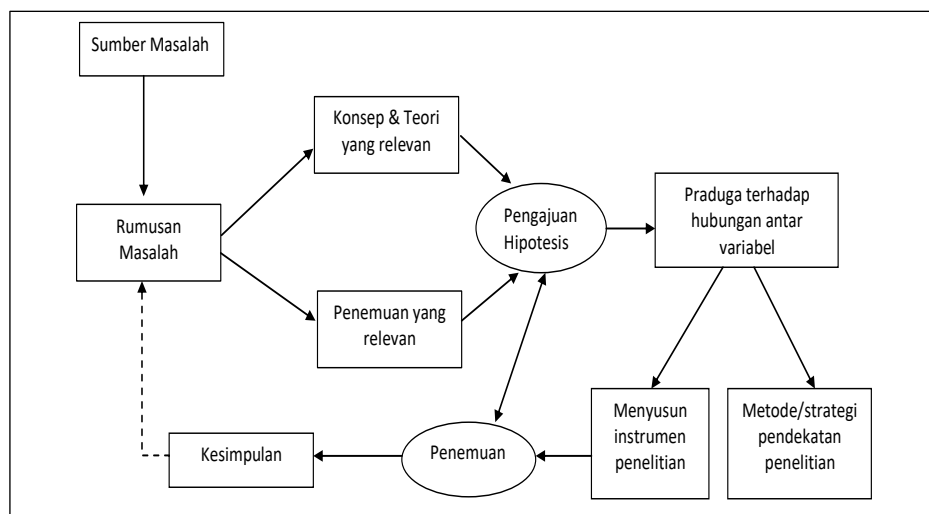
Melaksanakan penelitian tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dengan membagikan instrumen angket pada sampel penelitian.

d) Tahap Pengelolaan

Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca pendidik di sekolah dasar.

e) Intrepartasi hasil analisis data.

Diagram alur penelitian, (Sugiyono , 2016:28)



j

**Gambar 2. Diagram Proses Penelitian**

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis, Bandar Lampung.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendidik dari Gugus Raden Imba Kecamatan Tanjung Senang, Way Kandis kota Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020. Pendidik menjadi subjek penelitian dikarenakan pada saat dilaksankannya penelitian pada masa pandemi, maka ketika ingin meneliti peserta didik tidak dapat memungkinkan karena peserta didik tidak datang kesekolah melainkan hanya belajar melalui sekolah *daring*, sehingga peneliti menetapkan pendidik sebagai subjek dari penelitian ini. Berikut penulis sajikan data pendidik yang menjadi populasi dalam penelitian :

**Tabel 2. Data Populasi Penelitian**

No	Nama Gugus	Nama Sekolah	Jumlah Pendidik
1	Gugus Raden Imba I	SD Negeri 1 Tanjung Senang	25
		SD Negeri 2 Tanjung Senang	21
		SD Negeri 1 Labuhan Dalam	23
		SD Negeri 2 Labuhan Dalam	12
		SD Negeri 3 Labuhan Dalam	17
2	Gugus Raden Imba II	SD Negeri 1 Way Kandis	20
		SD Sejahtera 2	14
		SD Negeri 3 perumnas Way Kandis	26
Total			158

Sumber : Dokumen Data Sekolah Kecamatan Tanjung Senang, Way Kandis Kota Bandar Lampung tahun ajara 2019/2020

Penelitian ini dilakukan di sekolah langsung karena subjek dari penelitin yaitu pendidik. Penelitian ini dilakukan untuk pendidik karena pada masa pandemi hanya pendidik yang melakukan kegiatan di sekolah, sehingga untuk meneliti peserta didik tidak memungkinkan. Pendidik pun datang kesekolah tetap datang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini satu gugus yang memiliki minat baca pendidik rendah. Dengan tiga sekolah dasar yang terpilih yaitu SD Negeri 1 Way Kandis, SD Sejahtera 2, dan SD Negeri 3 perumnas Way Kandis sebagai sampel dari penelitian ini. Minat baca yang rendah dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dilihat dari observasi awal dimana pendidik tidak memaksimalkan pemanfaatan dengan jarang melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk mencari sumber informasi sebagai acuan penyajian materi pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksana pembelajaran(RPP).

**Tabel 3. Data Jumlah Sampel Pendidik di Sekolah Dasar Gugus Raden Imba II Kota Bandar Lampung**

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	SD Negeri 1 Way Kandis	20
2.	SD Sejahtera 2 Way Kandis	14
3.	SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis	26
Total		60

Sumber : Peneliti (2020)

Jadi sampel yang digunakan adalah 60 responden pendidik. Berdasarkan data-data yang terdapat pada saat observasi dan dilihat dari data kunjungan perpustakaan dan rata-rata banyak pendidik yang membaca di perpustakaan.



## **E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

#### a) Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)

Pemanfaatan perpustakaan ssebagai sarana belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan suatu hal dengan harapan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, jadi pemanfaatan perpustakaan untuk membantu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai sutau tujuan, terutama dalam memperoleh informasi tambahan dan juga membantu dalam kegiatan belajar.

#### b) Variabel Minat Baca (Y)

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya utnuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

### **2. Operasional Variabel**

#### a) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali dengan frekuensi kunjungan pendidik meliputi (1) jumlah kunjungan, (2) lama kunjungan dan (3) jenis buku yang dibaca merupakan wujud dari pemanfaatan perpustakaan sekolah. Indikator dalam variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu menyediakan sarana untuk belajar, membantu para pendidik mendapatkan baahan ajar, menumbuhkan

kebiasaan membaca, menanamkan kebiasaan belajar, membantu dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### b) Minat Baca

Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus atas keinginan dirinya sendiri sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya. Indikator dalam variabel minat pendidik yaitu seperti kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketidaktertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca dan menindak lanjut dari apa yang telah dibaca sebelumnya.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### **1. Kuisisioner atau Angket**

Menurut Sugiyono (2018: 219) mengemukakan bahwa kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Arikunto (2013: 194) mengemukakan bahwa kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laopran tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca, angket diberikan kepada sampel penelitian, yaitu pendidik Sekolah Dsar Gugus Raden Imba II Kota Bandar Lampung yang berjumlah 60 pendidik. Jenis angket yang diguakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert. Setiap item mempunyai empat alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor yang berbeda-beda. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skal likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak pernah (TP), sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2017:134) bahawa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orrang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagagi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Pernyataan yang dibuat terdiri atas lima jawaban setiap item akan diberi bobot dengan tingkat penilaian sebagai berikut :

**Tabel 4. Skor penilaian jawaban instrumen**

No.	Pernytaan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
2	Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
3	Kadang-Kadang (KD)	2	Kadang-Kadang (KD)	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Sumber : Sugiyono (2017: 107)

Dalam penelitian kali ini, teknik pengumpulan data menggunakan google form, yang disebarakan melalui *grup whatsapp* masing-masing sekolah dasar di Gugus Raden Imba II Way Kandis.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa catatan daftar kunjungan pendidik ke perpustakaan, data jenis-jenis buku dan tahun buku serta data pendidik.

## G. Instrumen Penelitian

Angket merupakan pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini. Penyebaran angket akan melalui google form, dikarenakan proses pembelajaran juga dilakukan melalui sistem daring untuk keadaan new normal saat ini. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diadakan uji coba angket diluar sampel penelitian. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket.

Teknik dokumentasi juga digunakan pada penelitian ini, untuk mendapatkan data-data saat penelitian dilaksanakan, seperti data angket yang telah diisi melalui google form. Kisi-kisi instrumen angket diatas supaya dapat digunakan dalam penelitian juga perlu dilakukan uji validitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen non-tes. Instrumen non-tes merupakan yang digunakan untuk mengukur sikap. Instrumen non-tes jawabannya tidak ada yang “salah atau benar” tetapi “positif atau negatif”. Hal ini diungkapkan oleh Sugiyono, instrumen non-tes yang digunakan untuk mengukur nilai sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menentukan validitas

konstruk suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep variabel yang hendak diukur. Arifin (2012: 247) mengemukakan validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur. Validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan instrumen penelitian dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Pada penelitian ini yang divaliditas konstruk adalah variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah) dan variabel Y (minat baca pendidik). Validitas menurut Arikunto (2013:211) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sugiyono (2018:193) mengemukakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Menguji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Riduwan (2012:98) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

X = Skor item

Y = Skor total

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 5. Klasifikasi Validitas Butir Soal**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:115)

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Sugiyono (2018:203)

menjelaskan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Arikunto (2013:221) mengemukakan reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya ajeg, jadi dapat diandalkan.

Mengukur reliabilitas dapat digunakan rumus korelasi *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma_1^2$  = varians total

Riduwan (2013:115)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka alat ukur tidak reliabel.

**Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas Butir Soal**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:115)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui makna hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, data berdistribusi normal dan berpola linear. Rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Riduwan (2013:139)

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya

sangat kuat. Kriteria interpretasi nilai r dijelaskan dalam tabel 14 berikut:

**Tabel 7. Daftar Interpretasi Koefisien r**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,800- 1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2013:319)

Rumus selanjutnya untuk menerima besar kecilnya kontribusi variabel (X) terhadap (Y) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Riduwan (2013:139)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan (signifikan) hubungan variabel X dan variabel Y akan diuji dengan uji signifikansi atau uji-t dengan rumus dari Muncarno (2017:95) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kemudian dikonsultasikan ke tabel t dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) dan diuji dua pihak derajat kebebasan/dk = n -2. Kaidah keputusan: juika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya ada hubungan.



Sedangkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya tidak ada hubungan. Nilai  $R_{tabel}$  diperoleh dengan mengkonsultasikan jumlah sampel pada tabel *pearson product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_a$ . Terdapat hubunganyang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis.

$H_0$ . Tidak terdapat hubunganyang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis dapat disimpulkan sebagai berikut, Hipotesisi dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat baca pendidik di sekolah dasar Gugus Raden Imba II Way Kandis ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada taraf “Cukup Kuat”. Dengan perolehan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,428 bertanda positif dan kontribusi variabel X dan Y sebesar 18,32%, hal ini berarti kontribusi variabel Xaverius terhadap variabel Y sebesar 18,32% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelituian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti untuk pihak yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitia ini, anatar lain:

1. Peserta Didik

Selama proses kegiatan belajar dilakukan di sekolah diharapkan memnfatakna sumber belajr yang ada di sekolah sehingga dslam proses belajar dapat menambah wawasan dan banyak mendapat informasi dalam pelajaran maupun dalam situasi kehidupans sehari-hari dan meningkatkan kemampuan dalam membaca.

## 2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat mengarahkan dan memotivasi peserta didik dan pendidik lain untuk selalu bersemangat dalam membaca. Sehingga bagi pendidik dlaam menyiapkan materi pembelajaran, pendidik mampu menggunakan bahasa yang mampu dimengerti oleh peserta didik dan mampu bereksplorasi menggunakna media-media yang terdapaat di perpustakann.

## 3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menyediakan sarana pembelajaran seperti media pembelajaran yang lengkap, bahan bacaan yang akan melengkapi perpustakaan sehinningga semakin menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah baik untuk pendidik maupun peserta didik.

## 4. Peneliti lain

Hasil penelitim ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk judul yang adaa persamaaan variaabelnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Abdul Rahman Shaleh & Wahab, Muhibb Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Kencana, Jakarta.
- Aini, Paridah. 2011. *Penggunaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. (Skripsi) Sarjana Pada Fakultas Adab & Humaniora UIN Jakarta, Jakarta.
- Arikunto, S.2013.*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Asih, Ade. 2017. *Keefektifan Budaya Literasi Di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca*. Journal of Education Research and Evaluation. 4:204-209.
- Bafadal, I. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Darmono. 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar: Jurnal Perpustakaan Sekolah*. 1:1-10.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. PT Gramedia Widiasrana Indonesia: Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya, Bandung.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Fajarini, Nurmalita.2017. *Pemanfaatan Perpustakaan Asmania TerhadapMinat Baca Anak Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dusun Plumbon tengah, Mororejo, Tempel, Sleman*. (Skripsi) Sarjana Pada FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hartinnah. 2018. *Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. 2:30-43

- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. AR\_RUZZ MEDIA, Yogyakarta.
- Hidayati, Dewi Tri. 2017. *Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Skripsi) Sarjana, Purwokerto.
- HS, Lasa. 2009. *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media, Yogyakarta.
- HS, Lasa. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book Publisher, Yogyakarta.
- Ibadullah, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. A E Media Gravika, Jawa Timur.
- Kartina. 2017. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar PKN Kelas III SDN Gugus Wisanggeni Kota Semarang*. (Skripsi) Sarjana FIP Unersitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia. 1:79-95
- Kalida, Muhsin dan Moh Mursyid. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Larasati, Milburga, dkk. 2010. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Mujiati, V. 2001. *Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, Yogyakarta.
- Nisma, Arum. 2019. *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*. Proceeding of Biology Education. 1:26-31.
- Noerhayati, S. 1989. *Pengelolaan Perpustakaan*. Alumni, Bandung.
- Pihl, Joron. 2012. *University College of Applied Sciences Norway: Can Library Use Enhance Intercultural Education*. *International Journal Issues in Educational Research*. 22:79-90.
- Prasetyono, D.S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Think Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara, Jakarta

- Ratnasari, Yunita. 2011. *Pengaruh Pergaulan teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa kelas V SD Negri Bojongsari 1 kabupaten Purbalingga*. (Skripsi) Sarjanan pada FIP UNY, Yogyakarta.
- Riduwan. 2014. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pendidikan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Bandung.
- Saepudin, Encang. 2015. *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat*. Jurnal Kajian Infomasi & Perpustakaan. 2:271-282.
- Setyowati, Henny. 2004. *Pengembangan dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah*. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhendar, Yahya 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group, Jakarta
- Subroto, Suryo. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryani, Irma. 2017. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. 2:292-309.
- Supriatin. 2006. *Pengantar Ilmu Perpustakaan Bahan Diklat Teknik Pengolaan Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional RI, Jakarta.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Triyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Ombak, Yogyakarta.
- WJS, Poerwardarminto. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- .